

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. LDR / FDR

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan rasio LDR/FDR, dimana nilai rata-rata bank umum syariah lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis kesatu yang menyatakan perbedaan yang signifikan pada rasio LDR/FDR pada bank umum syariah dan bank umum konvensional.

2. NPL / NPF

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan rasio NPL/NPF, dimana nilai rata-rata bank umum konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata bank umum syariah. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan perbedaan yang signifikan pada rasio NPL/NPF pada bank umum syariah dan bank umum konvensional.

3. BOPO

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan rasio BOPO, dimana nilai rata-rata

bank umum syariah lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO pada bank umum syariah dan bank umum konvensional.

4. ROA

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan rasio ROA, dimana nilai rata-rata bank umum syariah lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan perbedaan yang signifikan pada rasio ROA pada bank umum syariah dan bank umum konvensional.

5. CAR

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan rasio CAR, dimana nilai rata-rata bank umum syariah lebih baik jika di bandingkan dengan rata-rata bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan perbedaan yang signifikan pada rasio CAR pada bank umum syariah dan bank umum konvensional.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Banyaknya aset bank yang tidak sesuai kriteria sampel yaitu aset diatas 60Triliun dan dibatasi sampai 100Triliun, sehingga dalam penelitian ini hanya memiliki 3 Bank Umum Syariah dan 3 Bank Umum Konvensional.
2. Periode penelitian terbatas, yakni mulai periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diajukan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi Bank Syariah

Secara umum, dari segi rasio (*Financing To Deposito Ratio*) FDR dan (*Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*) BOPO kinerja keuangan bank syariah lebih baik jika di bandingkan dengan bank umum konvensional. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari perbankan konvensional, yaitu NPL/NPF, ROA, dan CAR untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut, perbankan syariah perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rasio NPL/NPF dapat ditingkatkan kualitasnya dengan lebih berhati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah untuk mengurangi jumlah kredit yang macet dan bermasalah.
- b. Rasio ROA dapat ditingkatkan kualitasnya dengan meningkatkan laba dan menekan biaya operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan

meningkatkan pembiayaan dan menekan biaya-biaya yang seharusnya saja.

- c. Rasio CAR bank umum syariah dapat ditingkatkan kualitasnya dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi kredit. Usahakan setiap asset yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan.

Selain itu, bank umum syariah juga perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti tentang produk-produk bank syariah dan memiliki ketertarikan untuk menjadi nasabahnya.

2. Bagi Bank Konvensional

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja bank umum syariah secara umum dari rasio LDR dan BOPO lebih baik dibandingkan kinerja keuangan bank umum konvensional. Oleh karena itu, bank umum konvensional bias mengkonversi diri menjadi bank umum syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan baik dari segala segi sehingga dapat mengembangkan variable dan sampel pada penelitian yang sudah ada agar dapat lebih berkembang dalam mengukur kinerja keuangan bank.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Thamrin dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Grafindo.
- Abdusamad dan Edy Anan. “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal EBBANK*. Vol 8. Pp 67 – 88.
- Bambang Rianto Rustam. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bank Indonesia, *Kamus Bank Indonesia*. (www.bi.go.id)
- _____, 1998. UU No 10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992. Jakarta.
- _____, 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id. 25 Oktober.
- _____, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember tahun 2011
- _____, Surat Edaran No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember tahun 2001 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, Indonesia, Jakarta.
- _____, Bank Indonesia. Surat Edaran No.31/147/KEP/DIR tanggal 12 November tahun 1998 tentang Aktiva Produktif, Indonesia, Jakarta.
- Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Firmansyah. 2013. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional”. Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Sumatra Utara.
- Frianto Pandia. 2012. *Metode Penelitian*. Cetakan ketujuh. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- I Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan – Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Izzat El Haqiqi.2015. “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional”. Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.

_____, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

_____, 2014. *Dasar – dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

_____,2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta : PT Raja Grafindo.

LuhDita dan Ni Made. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional dan Perbankan Syariah periode 2011 – 2015”. *E-JurnalAkutansi Universitas Udayana*. Vol.20.3(September). Pp 2217 – 2243.

Mudrajad., Kuncoro., dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.

Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Cetakan Kesatu. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016. *Booklet Perbankan Indonesia 2016*. www.ojk.go.id

_____, 2017. *Statistika Perbankan Indonesia*. <http://www.ojk.go.id>, diakses Maret 2017.

Selamaet Risyadi, Edisi Ketiga. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV.

Surat Edaran Bank Indonesia No.15/11/DPNP 8 April 2013.

Sutrisno Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Undang – Undang No. 21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, Pasal 1 butir 23.

Veithzal Rivai., Sofyan Bazir., Sarwono Sudarto., dan Arifiandy Permata
Veithzal. 2012. Commercial Bank Management “Manajemen
Perbankan dari Teori ke Praktik”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

